

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian *deskriptif korelatif*. Penelitian *deskriptif korelatif* bertujuan untuk menggambarkan atau mencari hubungan antara variable independen dengan variable dependen. Berdasarkan sifat deskriptifnya, maka penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* atau sering juga disebut penelitian *transversal* yang mana pengumpulan data dilakukan sekaligus dalam suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2010).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian adalah merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru (Suwarma Al Muchtar, 2015). Lokasi penelitian ini adalah ruang ICU RSUI Kustati Surakarta.

2. Waktu

Waktu penelitian adalah jadwal yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian (Hidayat, 2011). Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang digunakan dalam penelitian (Notoadmojo, 2010). Populasi harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah perawat ruang ICU RSUI Kustati Surakarta yang berjumlah 17 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi subjek dalam penelitian melalui sampel melalui sampling yang harus sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan (Nursalam, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah perawat di Ruang ICU RSUI Kustati Surakarta yang berjumlah 17 orang.

D. Teknik Sampling Penelitian

Sampling adalah proses menyeleksi populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2013). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability* yaitu sampel jenuh atau sering disebut *total sampling*. Menurut Sugiyono (2013) yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di ruang ICU RSUI Kustati Surakarta.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Pada penelitian terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat :

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan motivasi perawat di ruang ICU RSUI Kustati Surakarta.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kepatuhan *five moments hand hygiene* di ruang ICU RSUI Kustati Surakarta.

F. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2012), definisi operasional merupakan uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional adalah proses perumusan atau pemberian arti atau makna pada masing-masing variabel untuk kepentingan akurat, komunikasi dan replikasi agar memberikan pemahaman yang sama pada setiap orang mengenai yang diangkat dalam penelitian.

3.1 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Variabel <i>Independent</i> 1. Tingkat Pengetahuan	Hal yang diketahui dan dipahami dari perawat terhadap pertanyaan tentang tingkat pengetahuan <i>hand hygiene</i> dan <i>five moments hand hygiene</i>	WHO <i>Guideline on Hand Hygiene in Health Care</i> : 1. Pengertian <i>hand hygiene</i> 2. Pengertian <i>five moments hand hygiene</i> 3. Tujuan melakukan <i>five moments hand hygiene</i> 4. Dampak tidak melaksanakan <i>five moments hand hygiene</i>	Kuisisioner	Ordinal	Kategori 1. Baik : >75 % 2. Kurang Baik : ≤ 75 % (Budiman & Riyanto, 2013)
2. Motivasi	Proses mempengaruhi atau dorongan yang ada dalam diri perawat untuk melakukan langkah <i>five moments hand hygiene</i>	Implementasi <i>five moments hand hygiene</i> WHO 1. Dorongan untuk melakukan <i>five moments hand hygiene</i> 2. Dorongan untuk patuh agar tidak berdampak pada kesembuhan pasien 3. Dorongan untuk melakukan pencegahan HAIs di RS 4. Dorongan untuk melakukan tindakan yang dapat melindungi diri sendiri dan pasien	Kuisisioner dengan Skala Likert	Ordinal	Kategori 1. Motivasi Baik 75-100% 2. Sedang <75%

Varibel <i>Dependent</i> : Kepatuhan <i>five</i> <i>moments</i> <i>hand</i> <i>hygiene</i>	Melaksanakan tindakan <i>hand</i> <i>Hygiene</i> sesuai dengan 5 momen yang telah ditentukan	Kepatuhan melakukan <i>five</i> <i>moments</i> <i>hand</i> <i>hygiene</i> (WHO,2009) 1. Sebelum kontak dengan pasien 2. Sebelum melakukan tindakan aseptik 3. Setelah kontak dengan pasien 4. Setelah Terpapar cairan tubuh pasien 5. Setelah kontak dengan lingkungan sekitar pasien	Observasi	Nominal	1. Patuh : Dilakukan Sesuai dengan 5 momen 2. Tidak patuh : dilakukan Tidak sesuai dengan 5 momen cuci tangan
---	--	---	-----------	---------	--

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada 4, yaitu instrumen data demografi, lembar kuisisioner untuk tingkat pengetahuan, lembar kuisisioner untuk motivasi, lembar observasi untuk kepatuhan *five moments hand hygiene*.

5. Instrumen Data Demografi

Instrumen data demografi menggunakan lembar kuisisioner dimana data demografi berupa 5 pertanyaan yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, masa kerja, dan pelatihan *hand hygiene*.

6. Instrumen Tingkat Pengetahuan

Kuisisioner diambil dari WHO *Guideline on Hand Hygiene in Health Care* yang telah dimodifikasi yang berjumlah 20 soal. Kuisisioner tingkat pengetahuan ini menggunakan skala *multiple choice single response* yaitu dengan memilih 1 jawaban paling benar diantara 3 pilihan jawaban yang diberikan. Klasifikasi pertanyaan tingkat pengetahuan *five moments hand hygiene*.

3.2 Tabel Instrumen Tingkat Pengetahuan

Indikator Pengetahuan	Nomor Pertanyaan		Jumlah Soal
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Pengertian <i>hand hygiene</i>	1		1
Tujuan mencuci tangan	2	15	2
Langkah-langkah mencuci tangan	3,4,11,18,19,20	12	7
Pengertian <i>five moments hand hygiene</i>	5		1
5 momen cuci tangan sesuai dengan urutannya	6,7,8,13,14,	16,17	7
Dampak ketidakpatuhan pelaksanaan 5 momen cuci tangan	-	9,10	2
Total	14	6	20

Indikator pengetahuan bersifat mengukur sejauh mana pengetahuan perawat ruang ICU tentang *five moments hand hygiene*. Penilaian pengetahuan responden adalah

- Baik : $>75\%$
- Kurang Baik : $\leq 75\%$

7. Instrumen Motivasi

Kuesioner ini memiliki 20 pertanyaan. Peneliti memberikan kode untuk masing-masing item. Kuisisioner motivasi berdasarkan implementasi

five moments hand hygiene WHO (2009) yang telah dimodifikasi terbagi menjadi 3 penilaian yaitu

- a. Motivasi Baik 75-100%
- b. Sedang <75%

8. Instrumen Kepatuhan

Lembar observasi digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data kepatuhan *five moments hand hygiene* di ruang ICU. Lembar observasi yang digunakan adalah SPO *Hand Hygiene dan Five moments hand hygiene* berdasarkan WHO.

Tabel 3.4 Instrumen Kepatuhan

Indikator	Butir Observasi	Jumlah
5 moment cuci tangan		5
Sebelum kontak dengan pasien	1	
Sebelum melakukan tindakan aseptik	1	
Sesudah kontak dengan cairan tubuh pasien	1	
Sesudah kontak dengan pasien	1	
Sesudah kontak dengan lingkungan sekitar pasien	1	

Lembar observasi *dibuat* dalam bentuk checklist menggunakan skala *Guttman* dengan jawaban dilakukan atau tidak dilakukan.

Penilaiannya adalah:

- a. Patuh : Dilakukan sesuai dengan 5 momen cuci tangan
- b. Tidak patuh: dilakukan tidak sesuai dengan 5 momen cuci tangan

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Uji validitas dan reliabilitas data menggunakan alat ukur yang berupa kuisisioner dan digunakan dalam penelitian ini diujicobakan dulu dengan menyebarkan kuisisioner kepada sejumlah partisipan yang bukan subyek

penelitian dan memiliki karakteristik yang sama. Untuk menguji validitas dan reliabilitas data maka dilaksanakan uji coba terhadap 17 responden ruangan rawat inap lain yaitu Ruang Hemodialisa yang memiliki karakteristik yang sama seperti dilokasi penelitian.

1. Uji Validitas Data

Uji validitas data merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument yang digunakan dalam sebuah penelitian (Ambasari, 2013). Suatu instrument valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Uji validitas pada variabel ini dilakukan dengan validitas isi. Validitas isi ini dilakukan dengan melihat tanggapan responden saat menjawab kuisisioner. Kuisisioner dinyatakan valid apabila responden dapat langsung menjawab dan memahami maksud pernyataan kuisisioner, juga durasi waktu responden dalam menjawab kuisisioner sesuai dengan estimasi waktu yang ditetapkan oleh peneliti.

Rumus validitas :

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

n = Jumlah responden

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

Berdasarkan uji validitas kuisisioner penelitian ini seluruh pertanyaan pada variabel pengetahuan diketahui nilai r_{hitung} terkecil 0,486 dan terbesar 0,807 dengan nilai r_{hitung} = 0,482. Hasil uji validitas kuisisioner motivasi diperoleh nilai r_{hitung} terkecil 0,483 dan terbesar 0,812, dengan demikian seluruh item pertanyaan dari kedua variabel tersebut dinyatakan telah valid.

2. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas data merupakan suatu uji instrument yang digunakan untuk menyatakan tingkat kepercayaan instrument sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data (Ambasari, 2013). Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang konsisten bila dilakukan berulang kali (Arifin, 2012). Rumus uji reliabilitas :

$$r_{ii} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{ii} : reliabilitas instrumen
- k : banyak butir pertanyaan
- $\sum \sigma^2 b$: jumlah varians butir
- σ^2 : varians total (Arikunto, 2016)

Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,70. Hasil uji reliabilitas kuisisioner pengetahuan sebesar 0,888 dan kuisisioner motivasi sebesar 0,842, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel.

I. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini didasarkan pada teori menurut (Notoatmodjo, 2012) yaitu setelah data terkumpul langkah-langkah pengolahan data dilakukan dengan *editing*, *coding*, *scoring*, *tabulating*, *processing*, dan *cleaning*.

a. *Editing*

Pada kegiatan *editing* penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti mengecek ulang kelengkapan hasil pengukuran responden baik pada data jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pengalaman kerja, data pengetahuan, motivasi dan kepatuhan cuci tangan.

b. *Coding*

Setelah data terkumpul dan setelah diedit di lapangan, tahap berikutnya adalah mengkode data. Untuk mempermudah mengolah data jawaban dari kode langsung pada lembar instrumen.

1) Pengetahuan

- a) Baik : kode 1
- b) Kurang Baik : kode 2

2) Motivasi

- a) Baik : kode 1
- b) Sedang : kode 2

3) Kepatuhan

- a) Patuh : kode 1

b) Tidak patuh : kode 2

c. *Scoring*

Pada kegiatan ini penilaian data dengan memberikan skor pada instrumen yang digunakan. Setelah lembar kuisioner tersebut dijawab oleh responden serta diberi nilai dengan kriteria penilaian, yaitu

1) Tingkat pengetahuan

Skoring untuk komponen pengetahuan adalah dengan menilai jawaban responden, untuk pertanyaan positif dan pertanyaan negatif jika responden menjawab benar akan mendapatkan point 5, sedangkan responden yang menjawab salah mendapatkan point 0.

Skoring ditentukan dengan rumus berikut :

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah jawaban yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Kategori pengetahuan (Budiman & Riyanto, 2013)

1) > 75 % : Baik

2) ≤ 75 % : Kurang Baik

2) Motivasi

Skoring untuk komponen motivasi adalah dengan menilai pernyataan positif dan negatif. Item positif : Sangat Setuju (skor 4),

Setuju (skor 3), Kurang Setuju (skor 2), Tidak Setuju (skor 1), Sangat Tidak Setuju (skor 0). Item negatif : Sangat Setuju (skor 0), setuju (skor 1), Kurang Setuju (skor 2), Tidak Setuju (skor 3), Sangat Tidak Setuju (skor 4). Pernyataan positif akan bernilai semakin besar sedangkan pernyataan negatif akan bernilai kecil. Proses pengelompokan item selesai dan lembar kuisisioner yang telah dijawab oleh responden diberikan nilai, langkah peneliti selanjutnya adalah menjumlahkan seluruh nilai disetiap itemnya dan memasukkannya dalam beberapa kategori. Skoring ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Jumlah jawaban yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Kategori motivasi

1) Baik : 76-100%

2) Sedang : <75%

3) Kepatuhan *five moments hand hygiene*

Skoring pada komponen ini adalah jawaban benar mendapat point 1 dan jawaban salah mendapat ponit 0. Skoring ditentukan dengan rumus berikut :

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah jawaban yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Kategori Kepatuhan

a) Patuh : 100 %

b) Tidak Patuh : < 100 %

d. Tabulating

Kegiatan ini dilakukan mengelompokan dalam bentuk tabel menurut sifat-sifat yang dimilikinya, sesuai dengan tujuan penelitian agar selanjutnya mudah diAnalisis.

b. Processing

Dalam kegiatan ini jawaban dari responden yang telah diterjemahkan menjadi bentuk angka, selanjutnya mudah dianalisis.

c. Cleaning

Kegiatan ini merupakan kegiatan pembersihan data dengan cara pemeriksaan kembali data yang sudah dientry, apakah ada kesalahan atau tidak. Pemeriksaan ini meliputi pemeriksaan ulang terhadap data, pengkodean, skoring data.

2. Analisis Data

Analisis data dapat bertujuan untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, dan memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012).

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan/mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Analisis univariat dalam penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari variabel pengetahuan, variabel motivasi perawat serta variabel kepatuhan *five moment hand hygiene*

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Peneliti ingin melihat apakah ada hubungan pengetahuan dan motivasi perawat dengan kepatuhan *five moment hand hygiene*. Pada penelitian ini analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *Fisher exact* yang bertujuan untuk mengetahui ada hubungan antara dua variabel (Nursalam, 2014). Uji *Fisher exact* dilakukan dengan taraf signifikansi 5% (0,05).

Intepretasi hasil uji *Fisher exact* :

- i. Jika hasil uji diperoleh nilai *p-value* >0,05 artinya tidak ada hubungan pengetahuan dan motivasi perawat dengan kepatuhan *five moments hand hygiene* di ICU RSUI Kustati Surakarta.
 - ii. Jika hasil uji diperoleh nilai *p-value* ≤ 0,05 artinya ada hubungan pengetahuan dan motivasi perawat dengan kepatuhan *five moments hand hygiene* di ICU RSUI Kustati Surakarta.
- c. Analisis Multivariat

Analisis multivariat merupakan salah satu jenis Analisis statistic yang digunakan untuk Menganalisis data yang terdiri dari banyak variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Data multivariat adalah data yang dikumpulkan dari dua atau lebih observasi dengan mengukur observasi tersebut dengan beberapa karakteristik (Wijaya & Budiman, 2016). Analisis multivariat dilakukan dengan menggunakan uji *regresi binary logistik* dengan data variabel terikat bersifat dikotomi, yaitu patuh dan tidak patuh. Penilaian uji *regresi binary logistik* menggunakan nilai signifikansi 5% atau *p-value* = 0,05 dan nilai *Odd Ratio* (OR).

J. Jalannya Penelitian

Prosedur kegiatan penelitian yang dilakukan meliputi beberapa tahapan yaitu :

1. Tahap persiapan
 - a. Peneliti menentukan judul penelitian.

- b. Mengurus surat ijin studi pendahuluan dari Universitas Sahid Surakarta.
 - c. Memberikan surat ijin studi pendahuluan tersebut ke tempat yang digunakan sebagai penelitian yaitu RSUI Kustati Surakarta.
 - d. Peneliti menyusun proposal penelitian dan telah dilaksanakan uji proposal pada tanggal 23 April 2021
 - e. Peneliti melakukan revisi hasil seminar proposal sesuai saran dari pembimbing.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Sebelum instrumen penelitian digunakan, dilakukan uji validitas terlebih dahulu di RSUI Kustati Surakarta terhadap 17 responden pada tanggal 1-7 September 2021
 - b. Peneliti berkoordinasi dengan bagian sekretariat, Kepala Bagian Diklat dan Kepala Ruang ICU RSUI Kustati Surakarta.
 - c. Pemilihan responden dilakukan dengan mengambil pasien yang ditemui saat penelitian.
 - d. Peneliti memperkenalkan diri kepada calon responden sebagai upaya untuk bina hubungan saling percaya (BHSP) antara peneliti dengan calon responden.
 - e. Menjelaskan tujuan penelitian kepada calon responden, setelah calon responden mendapatkan penjelasan dan bersedia menjadi responden lalu responden mengisi persetujuan ikut berpartisipasi dalam penelitian.

- f. Peneliti melakukan pengambilan data yang dilakukan pada tanggal 01 sampai 14 Oktober 2021 dengan memberikan kuesioner kepada responden.
 - g. Setelah kuesioner dikembalikan, peneliti pengecek kembali kelengkapan dari jawaban masing- masing pertanyaan.
3. Tahap Pelaporan
- a. Peneliti menyusun hasil penelitian yang sesuai dengan teori-teori ada, penguatan hasil dengan jurnal penelitian lain.
 - b. Hasil penelitian dikosultasikan kepada pembimbing.
 - c. Setelah disetujui hasil penelitian akan dipresentasikan kepada dosen pembimbing

K. Etika Penelitian

Menurut Hidyat (2015), etika penelitian untuk menggambarkan aspek etika yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini dimulai dengan melakukan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian meliputi :

1. Lembar persetujuan penelitian (*informed consent*)

Lembar persetujuan sebagai responden akan diberikan sebelum penelitian dilaksanakan kepada perawat ICU yang masa kerjanya >1 tahun agar responden mengetahui maksud dan tujuan dari penelitian serta dampak pengumpulan data. Jika subjek bersedia diteliti maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika subjek menolak diteliti maka peneliti harus menghargai hak-hak responden.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Responden tidak mencatumkan nama pada lembaran pengumpulan data, peneliti cukup menuliskan kode pada lembar pertanyaan untuk menjaga kerahasiaan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari sampel dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

4. Prinsip manfaat

Yaitu penelitian yang akan dilaksanakan tidak mengakibatkan penderitaan dan eksploitasi pada subjek dan peneliti secara hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat pada subjek pada setiap tindakan.

5. Keadilan (*justice*)

Justice adalah keadilan, peneliti memperlakukan semua responden dengan baik dan adil, semua responden mendapatkan perlakuan yang sama dari penelitian yang dilakukan peneliti.

6. *Beneficience* dan *nonmalieficience*

Penelitian ini tidak membahayakan partisipan dan peneliti telah berusaha melindungi partisipan dari bahaya ketidaknyamanan (*protection from discomfort*). Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, penggunaan alat instrumen untuk mengumpulkan data, dan penggunaan data penelitian sehingga dapat dialami oleh partisipan dan bersedia menandatangani surat ketersediaan berpartisipasi atau *inform concent*.